



## **Sustainability in Financial: Cash Management Student in Preventing Financial Distress**

**Hasnidar Syam <sup>✉</sup> Tri Abriana Ma'ruf <sup>2</sup> Arni Neneng Suriyani Yusuf <sup>3</sup> Besse Ade Sasfira <sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muslim Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian finansial mahasiswa melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional yang difokuskan pada edukasi manajemen kas dan pengelolaan keuangan berbasis digital. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa anggota Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Selangor, melalui pelatihan interaktif yang mencakup penyampaian materi, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan, praktik penyusunan anggaran, serta konsultasi keuangan. Metode yang digunakan meliputi presentasi langsung, seminar daring, dan sesi diskusi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai dasar-dasar manajemen kas, pentingnya pencatatan keuangan yang konsisten, serta penggunaan aplikasi digital untuk mendukung pengelolaan keuangan. Mahasiswa menjadi lebih disiplin dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, dan membentuk kebiasaan finansial yang berkelanjutan. Selain itu, program ini berhasil membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan untuk mencegah risiko financial distress yang dapat memengaruhi kesejahteraan mental, emosional, dan akademik. Kegiatan ini juga memberikan manfaat jangka panjang dengan menciptakan komunitas diskusi keuangan aktif melalui grup daring dan modul edukasi yang dapat diakses secara berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan edukasi berbasis digital dalam mendukung literasi keuangan mahasiswa serta potensi replikasi program serupa untuk menciptakan dampak yang lebih luas. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan lanjutan dengan fokus pada pengelolaan arus kas dan budgeting yang lebih mendalam, didukung oleh layanan konsultasi daring yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Keberlanjutan, Keuangan, Manajemen Kas, Mahasiswa, Kesulitan Keuangan.*

### **Abstract**

This research aims to improve students' financial literacy and financial independence through International Community Service activities focused on cash management education and digital-based financial management. This activity was carried out by involving students who are members of the Indonesian Student Association (PPI) at Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Selangor, through interactive training that includes material delivery, introduction to financial recording applications, budgeting practices, and financial consultations. The methods used included live presentations, online seminars, and discussion sessions. The results showed increased students' understanding of the basics of cash management, the importance of consistent financial recording, and the use of digital applications to support financial

management. Students became more disciplined in budgeting, managing expenses, and forming sustainable financial habits. In addition, this program succeeded in building awareness of the importance of financial planning to prevent the risk of financial distress that can affect mental, emotional, and academic well-being. It also provided long-term benefits by creating an active financial discussion community through online groups and educational modules that can be accessed continuously. The findings confirm the importance of digital-based educational approaches in supporting students' financial literacy and the potential for replicating similar programs to create a broader impact. The study recommends further cash flow management and budgeting training, supported by ongoing online consultation services.

**Keywords:** *Sustainability, Financial, Cash Management, Student, Financial Distress.*

Copyright (c) 2024 Hasnidar Syam et al.,

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [hasnidar.syam@ac.umi.id](mailto:hasnidar.syam@ac.umi.id) , [triabyana@gmail.com](mailto:triabyana@gmail.com) ,

## PENDAHULUAN

Kebutuhan mahasiswa tidak sama dengan orang lain sebab mahasiswa adalah makhluk sosial. Karena itu, mereka tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Itu sebabnya mahasiswa juga disebut sebagai makhluk sosial. Sebagian besar mahasiswa jauh dari orang tua dan keluarganya, dan beberapa bahkan tidak terbuka dengan orang tuanya, mahasiswa cenderung lebih dekat dengan teman sebayanya untuk bertukar pikiran, saling menyemangati, dan mendukung satu sama lain. Selain itu, mahasiswa mengalami perubahan secara psikologis yang mendorong mereka untuk menjadi lebih dewasa, berpikir kritis, dan menghargai perbedaan. Untuk mahasiswa yang ingin mengelola keuangan pribadi mereka, terdapat hambatan yang biasa mereka alami, seperti orang tua yang tidak mengirimkan uang bulanan tepat waktu, pengelolaan keuangan yang buruk, dan perilaku konsumtif.

Karena mahasiswa pada akhirnya akan bekerja dan menjadi mandiri, bahkan dalam mengatur diri sendiri, peran mereka dapat berdampak besar pada ekonomi. Semakin sulit untuk mencapai kemakmuran ekonomi disebabkan ketika seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang tepat. Akibatnya, kemungkinan kesalahan dalam mengelola sumber daya keuangan akan meningkat. Sebagian besar mahasiswa masih ditanggung secara financial oleh orang tua atau walinya. Hal ini disebabkan karena mereka belum memiliki penghasilan sendiri. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka sendiri dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Selama kuliah, mereka mungkin melakukannya sendiri atau tanpa pengawasan penuh orang tua, jadi sangat penting bagi mereka untuk memahami cara mengelola keuangan mereka sendiri. Karena mahasiswa pada akhirnya akan bekerja dan menjadi mandiri, bahkan dalam mengatur keuangannya sendiri, dapat berdampak besar pada ekonomi. Semakin sulit untuk mencapai kemakmuran jika seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang tepat. Akibatnya, kemungkinan kesalahan dalam mengelola sumber daya keuangan akan meningkat.

Sebagian besar mahasiswa masih ditanggung keuangan oleh orang tua atau walinya, ini karena mereka belum memiliki penghasilan sendiri. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab mahasiswa untuk mampu mengelola keuangan mereka sendiri dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk mengelola uang mereka sendiri dan membayar tagihan mereka sendiri. Hal ini juga dapat menjadi sumber stress, sehingga disebut financial distress. Financial distress mahasiswa didefinisikan sebagai kesulitan keuangan (Nothorn, O'brien & Goets, 2010).

Ada 4 faktor yang menyebabkan financial distress mahasiswa yaitu: meningkatnya hutang yang dimiliki, tanpa tabungan, pinjaman mahasiswa dan gaya hidup (Nickson, 2020). Sementara itu menurut (Heckman, 2014) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki pengeluaran yang lebih besar dibandingkan pemasukannya. Hal tersebut bisa membuat mahasiswa mengalami financial distress lebih besar. Financial distress atau kesulitan keuangan terkadang disebabkan tidak hanya tingkat pendapatan yang rendah, tetapi juga kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang membutuhkan literasi keuangan.

Dalam upaya memahami permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa Indonesia yang tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), dilakukan analisis situasi melalui pertemuan langsung dengan mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Tim PkM melakukan diskusi dan berbagi pandangan dengan mahasiswa terkait kondisi keuangan yang mereka alami. Hasil dari diskusi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola keuangan. Permasalahan seperti keuangan yang tidak terkontrol (financial distress), ketidakmampuan dalam mengelola keuangan secara optimal, hingga kurangnya konsistensi dalam melakukan pencatatan keuangan menjadi isu utama yang dihadapi. Kondisi ini memberikan dampak negatif, tidak hanya pada kesejahteraan finansial mahasiswa tetapi juga pada stabilitas akademik mereka.

Berdasarkan situasi tersebut, tim PkM berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada edukasi dan pendekatan preventif terkait pengelolaan keuangan mahasiswa. Program ini dirancang untuk membantu mahasiswa meningkatkan literasi keuangan mereka, sehingga dapat mencegah terjadinya financial distress di masa mendatang. Kegiatan yang bertajuk "Sustainability in Financial: Cash Management Student in Preventing Financial Distress" ini bertujuan untuk memberikan solusi yang relevan dan praktis bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka secara lebih baik. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa meliputi beberapa aspek utama. Pertama, mahasiswa umumnya belum memiliki pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan yang sistematis. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam merencanakan dan mengatur keuangan secara bijaksana. Kedua, sejumlah mahasiswa mengalami financial distress yang berdampak pada kehidupan akademik dan keseharian mereka. Ketiga, mahasiswa seringkali tidak konsisten, bahkan sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan pribadi. Keempat, terdapat kebutuhan yang cukup besar di kalangan mahasiswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang manajemen kas dengan pendekatan yang didukung oleh teori-teori keuangan yang relevan.

Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai langkah edukasi, tetapi juga untuk memberikan manfaat jangka panjang. Tujuan utama dari program ini adalah

mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa dalam mengelola keuangan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, serta membantu mahasiswa menciptakan keputusan finansial yang lebih bijaksana. Selain itu, program ini juga bertujuan meningkatkan keterlibatan dosen dalam aktivitas internasional, memperkuat posisi institusi Universitas Muslim Indonesia (UMI) sebagai pelopor dalam pengabdian masyarakat di tingkat global, serta mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) melalui keberlanjutan keuangan dan pemberdayaan pendidikan. Program ini diharapkan memberikan manfaat yang luas bagi mahasiswa, dosen, institusi, hingga masyarakat global. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata di luar kurikulum, membantu mereka lebih siap menghadapi tantangan keuangan selama studi, dan membekali mereka dengan pemahaman dasar pengelolaan keuangan. Lebih dari itu, kegiatan ini juga mendorong pembentukan karakter mahasiswa yang bertanggung jawab secara finansial dan mampu membuat keputusan yang bijaksana. Dari sisi dosen, keterlibatan dalam program internasional ini memberikan pengalaman berharga, meningkatkan kredibilitas akademik, dan membuka peluang kolaborasi lintas negara. Di tingkat institusi, kegiatan ini memperkuat citra internasional UMI sebagai lembaga yang berkomitmen pada pengembangan literasi keuangan global, serta memperluas jejaring dengan institusi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui program ini, diharapkan tercipta solidaritas antar mahasiswa internasional serta peningkatan literasi keuangan yang berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi global. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu menyebarkan pengetahuan ini ke komunitas mereka, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa target yang ingin dicapai. Salah satu target utama adalah membantu mitra, khususnya mahasiswa, untuk memahami pengelolaan keuangan secara sistematis. Dengan memberikan edukasi yang mendalam, mitra diharapkan mampu menguasai teori Cash Management dan teori financial distress, sehingga mereka dapat mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mitra juga diarahkan untuk memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat terhindar dari kondisi financial distress. Sebagai tambahan, mitra diberikan akses layanan konsultasi keuangan yang dilakukan melalui grup WhatsApp serta modul dalam bentuk hardcopy dan softcopy, yang diharapkan dapat menjadi panduan praktis untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan keuangan.

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini mencakup berbagai aspek yang dirancang untuk memberikan dampak nyata bagi mitra. Pertama, pelatihan dan edukasi yang disampaikan melalui materi presentasi oleh tim PkM bertujuan menciptakan pemahaman dasar tentang konsep pengelolaan keuangan pribadi serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan untuk mencapai stabilitas finansial. Materi edukasi disusun secara terstruktur dan mudah dipahami agar dapat menjadi referensi praktis bagi mahasiswa. Kedua, edukasi terhadap mitra mengenai teori Cash Management dan financial distress dirancang khusus untuk membantu mahasiswa memahami cara mengelola arus kas secara efisien, mengenali tanda-tanda masalah keuangan, serta mendorong mereka untuk menerapkan teori-teori tersebut dalam

kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, mitra diperkenalkan dengan aplikasi digital yang dirancang untuk membantu pengelolaan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan. Hal ini tidak hanya memudahkan mereka dalam mengatur keuangan tetapi juga memberikan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan finansial. Terakhir, sebagai bagian dari output kegiatan ini, mitra mendapatkan akses ke jasa pelayanan konsultasi keuangan melalui grup WhatsApp dan modul edukasi. Layanan ini memberikan mahasiswa peluang untuk terus belajar dan berdiskusi mengenai pengelolaan keuangan, baik melalui modul hardcopy dan softcopy yang menjadi referensi jangka panjang maupun melalui komunitas diskusi aktif di grup WhatsApp. Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta solusi yang berkelanjutan dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka secara lebih baik.

## **METODOLOGI**

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional ini menggunakan metode yang dirancang untuk memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan kepada mahasiswa, khususnya anggota Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Selangor. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Cash Management guna mencegah terjadinya kesulitan keuangan (financial distress). Penentuan mitra dilakukan melalui serangkaian pertemuan awal yang mencakup diskusi dan berbagi informasi bersama anggota PPI UKM untuk memahami kebutuhan spesifik mereka.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi presentasi langsung, seminar daring, dan edukasi berbasis materi. Tim PkM Internasional memaparkan materi terkait teori Cash Management dan Financial Distress melalui presentasi yang menggunakan media PowerPoint. Selain itu, mitra diperkenalkan dengan aplikasi berbasis teknologi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan mereka. Kegiatan ini dilengkapi dengan sesi diskusi, berbagi pengalaman, dan tanya jawab, sehingga menciptakan interaksi yang mendalam antara peserta dan tim pengabdian. Program ini juga mencakup penyediaan layanan konsultasi keuangan melalui grup WhatsApp serta modul edukasi dalam bentuk hardcopy dan softcopy untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dirancang melalui beberapa tahapan. Tahap persiapan mencakup sosialisasi kepada mitra yang terdiri dari mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia, penunjukan seorang koordinator lapangan dari anggota PPI UKM untuk memfasilitasi komunikasi, serta pertemuan awal dengan mitra untuk menyepakati jadwal program pelatihan. Selain itu, tim pelaksana mempersiapkan materi pelatihan, modul edukasi, dan layanan konsultasi yang akan digunakan selama kegiatan.

Tahap pelaksanaan melibatkan pemberian pelatihan secara langsung dan pendampingan oleh tim PkM. Pelatihan ini meliputi pengenalan materi edukasi keuangan, pendampingan dalam penggunaan aplikasi berbasis teknologi untuk pengelolaan keuangan, serta sesi praktik yang memungkinkan mitra untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan melalui diskusi dan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat merefleksikan pengalaman mereka selama program berlangsung. Dalam keseluruhan proses ini, partisipasi aktif

dari mitra diharapkan dapat memastikan implementasi yang konsisten dari hasil pelatihan. Mahasiswa PPI UKM diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh untuk menciptakan perubahan positif dalam pengelolaan keuangan mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang bagi para mitra, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi secara lebih efektif dan bertanggung jawab. Dengan literasi keuangan yang meningkat, mahasiswa dapat menghindari atau mengurangi risiko mengalami financial distress, yang sebelumnya diketahui dapat memengaruhi kesejahteraan mental, emosional, dan akademik mereka. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan edukasi mendalam mengenai konsep dasar manajemen kas, mulai dari cara menyusun anggaran, menentukan prioritas pengeluaran berdasarkan kebutuhan, hingga menghadapi tantangan dalam menerapkan manajemen kas. Selain itu, strategi untuk mencegah kesulitan keuangan juga diajarkan dengan tujuan mendorong mahasiswa untuk mengadopsi prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Model pemaparan yang digunakan tim pengabdian mencakup demonstrasi praktis, seperti penyusunan anggaran bulanan yang realistis sesuai dengan pemasukan, baik dari uang saku maupun beasiswa. Mahasiswa diajak merencanakan pengeluaran kebutuhan utama, mencatat transaksi keuangan menggunakan bagan yang mencakup keterangan, pemasukan, dan pengeluaran. Tim pengabdian juga menekankan pentingnya konsistensi dan disiplin dalam melakukan pencatatan, membiasakan hidup hemat dan teratur, serta menabung secara rutin. Strategi ini ditujukan untuk membantu mahasiswa menghindari krisis keuangan yang dapat mengganggu fokus belajar. Selain itu, mitra didorong untuk membentuk dana darurat sebagai persiapan menghadapi situasi tak terduga.

Kegiatan ini juga memperkenalkan mahasiswa pada penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Tim pengabdian memberikan informasi dan pelatihan langsung tentang penggunaan aplikasi atau perangkat lunak keuangan, termasuk platform pencatatan digital sederhana seperti spreadsheet. Mitra diajarkan cara memanfaatkan alat digital ini untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan tabungan mereka secara lebih efisien dan mudah. Antusiasme peserta menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Selama pelatihan, mitra, terutama anggota Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Universiti Kebangsaan Malaysia, menunjukkan semangat yang tinggi dan aktif berpartisipasi. Salah seorang peserta bahkan menyatakan bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka sebagai mahasiswa. Ketertarikan mitra semakin meningkat ketika mereka mempelajari dan mempraktikkan pencatatan keuangan secara digital melalui aplikasi, yang bagi sebagian besar peserta merupakan hal baru. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa metode ini sangat membantu mereka dalam mengelola keuangan yang selama ini belum dilakukan secara sistematis.

Manfaat langsung dari kegiatan ini sangat dirasakan oleh mitra. Implementasi manajemen kas sehari-hari secara konsisten membantu mereka dalam mengelola keuangan lebih baik, sementara pencatatan digital melalui perangkat seperti ponsel mempermudah proses tersebut. Antusiasme peserta terlihat selama sesi diskusi, berbagi pengalaman, dan tanya jawab, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang bagi mitra untuk melakukan konsultasi lanjutan dengan tim pengabdian mengenai pengelolaan keuangan sehari-hari, memberikan manfaat jangka panjang bagi kemampuan finansial mereka.



Gambar 1, 2, 3.  
Ketua Tim Pengabdian memaparkan materi melalui webinar



Gambar 4 dan 5. Ketua tim pengambilan masyarakat melakukan sesi sharing dan diskusi dengan peserta





**Gambar 6. Foto Bersama dengan Mitra Pengabdian**

#### *Evaluasi Kegiatan*

Program Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan melakukan komunikasi dengan PIC Mitra di Universiti Kebangsaan Malaysia, yaitu ibu Asma untuk menyampaikan informasi tentang rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan sesuai jadwal. Selanjutnya membahas pelaksanaan rencana kegiatan yaitu jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan, dan sasaran kegiatan yaitu mahasiswa UKM asal Indonesia yang tergabung dalam PPI (Persatuan Pelajar Indonesia) dan total peserta yang dibutuhkan. Serta memberikan informasi mengenai teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian internasional ini.

Kegiatan ini dilakukan antara lain memberikan informasi mengenai pelatihan pengelolaan keuangan dan strategi manajemen kas di Universiti Kebangsaan Malaysia, Selangor. Melalui kegiatan ini diharapkan semakin bertambahnya pengetahuan para mitra dan konsisten dalam melakukan pengelolaan keuangan agar dana yang diterima baik itu dari orang tua, beasiswa ataupun kerja paruh waktu dapat dikelola dengan maksimal serta dapat menjalankan strategi pengelolaan keuangan, tetap dapat melakukan saving, menciptakan dana darurat sehingga terhindar dari financial distress dengan membangun kebiasaan dan meningkatkan kemandirian finansial yang berkelanjutan.

#### *Permasalahan dan Hambatan*

Ketidakpedulian mahasiswa, minimnya informasi dan edukasi akan manajemen kas pribadi yang belum maksimal diterapkan oleh para mitra khususnya melakukan pencatatan sederhana baik secara manual maupun digital. Hambatan untuk mitra yaitu pemasukan yang tidak stabil, masih menerapkan ketergantungan pada sumber pendapatan dari orang tua, belum konsisten dalam mengatur dan melakukan pencatatan atas pemasukan dan pengeluaran, serta ada beberapa mitra yang belum mengetahui aplikasi manajemen kas dan pencatatan keuangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yang tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Selangor. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang mencakup penjabaran materi, edukasi, sesi berbagi pengalaman, dan tanya jawab terkait literasi keuangan, manajemen kas, pencatatan sederhana, serta pengenalan aplikasi pencatatan keuangan seperti Student Budget Planner atau spreadsheet.

Pelatihan ini memberikan manfaat nyata dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dasar-dasar manajemen kas, yang sebelumnya tidak mereka terapkan. Melalui program ini, mahasiswa menjadi lebih sadar akan pentingnya konsistensi dan disiplin dalam mengelola keuangan secara baik, mulai dari perencanaan hingga menyusun anggaran, serta mampu menyisihkan sebagian dari pemasukan mereka untuk tabungan. Hal ini membantu mereka menghindari risiko financial distress yang dapat berdampak negatif pada kehidupan akademik dan pribadi mereka. Selain itu, pengenalan pengelolaan keuangan berbasis digital melalui aplikasi yang diperkenalkan selama pelatihan turut mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian finansial mereka secara berkelanjutan.

Untuk pengembangan program di masa mendatang, disarankan agar pelatihan lanjutan dilaksanakan dengan fokus pada edukasi yang lebih mendalam tentang perencanaan anggaran (budgeting) dan pengelolaan arus kas (cash flow). Pelatihan ini sebaiknya dirancang dengan metode yang lebih rapi dan terperinci, serta didukung oleh tim pengabdian yang secara berkelanjutan dapat memberikan layanan konsultasi secara daring. Dengan pendekatan ini, diharapkan program dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka secara lebih efektif.

## Referensi :

- Ambarwati, E. (2016). Analisis Perencanaan Budget Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha (Studi Kasus pada Koperasi "SAE" Pujon Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 4(1), 1-10. <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi/article/view/366>
- Basori, R. K., Dulkirom, M., & Azizah, D. F. (2017). Analisis Budget Kas dalam Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Kacang Sanghai "Gangsar" Tulungagung). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2), 1-10. <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi/article/view/366>
- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.15393>
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Ecodunamika*, 1(1), 1-10. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5227>
- Hariyani, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonisme

- terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Studi Manajemen Organisasi, 19(2), 1-10. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/58655>
- Hariyani, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Studi Manajemen Organisasi, 19(2), 1-10. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/58655>
- Ibrahim, F. N. (2023). Village Owned Enterprise Financial System Management. Advances in Community Services Research, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.60079/acsr.v1i1.51>
- Ibrahim, F. N., Sutiawati, S., Rosmawati, R., & Muslim, M. (2023). Accounting, Finance and Digital Marketing Education for Business Groups: A Study in Kuala Lumpur, Malaysia. Advances in Community Services Research, 1(2), 37–43. <https://doi.org/10.60079/acsr.v1i2.141>
- Ikhtiari, K., Muslim, M., & Nurfadila, N. (2024). Improving MSME Accounting Financial Recording Skills Based on Android Applications. Advances in Community Services Research, 2(2), 62–73. <https://doi.org/10.60079/acsr.v2i2.137>
- Ikhtiari, K., Nurfadila, N., Muslim, M., Sutisna, E., & Ameliana, Y. (2023). Microenterprise Cash Management Training for Mitigating Financial Distress. Advances in Community Services Research, 1(2), 64–77. <https://doi.org/10.60079/acsr.v1i2.123>
- Juliani, D. (2021). Analisis Sumber dan Penggunaan Kas sebagai Alat bagi Manajemen dalam Mengelola Kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 1-10. [https://karya.brin.go.id/id/eprint/16375/1/Jurnal\\_Diana%20Juliani\\_Politeknik%20Negeri%20Medan\\_2021-2.pdf](https://karya.brin.go.id/id/eprint/16375/1/Jurnal_Diana%20Juliani_Politeknik%20Negeri%20Medan_2021-2.pdf)
- Juliani, D. (2021). Analisis Sumber dan Penggunaan Kas sebagai Alat bagi Manajemen dalam Mengelola Kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 1-10. [https://karya.brin.go.id/id/eprint/16375/1/Jurnal\\_Diana%20Juliani\\_Politeknik%20Negeri%20Medan\\_2021-2.pdf](https://karya.brin.go.id/id/eprint/16375/1/Jurnal_Diana%20Juliani_Politeknik%20Negeri%20Medan_2021-2.pdf)
- Labo, I. A., Ameliana, Y., Kamaluddin, S., Muhammad, E., & Zein, H. M. (2023). Family Financial Management during the Covid-19 Crisis: A Community Service Initiative for Tablanusu Village Jayapura Mothers. Advances in Community Services Research, 1(2), 32–36. <https://doi.org/10.60079/acsr.v1i2.120>
- Subhan, S. (2023). Science and Technology for the Community Compilation of Financial Statements Based on SAK ETAP. Advances in Community Services Research, 1(1), 29–31. <https://doi.org/10.60079/acsr.v1i1.53>
- Wiharno, H., & Nurhayati, E. (2017). Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa Universitas Kuningan). Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 3(2), 1-10. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/3908>
- Wiharno, H., & Nurhayati, E. (2017). Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa Universitas Kuningan). Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 3(2), 1-10. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/3908>